

SISTEM INFORMASI PENJUALAN OBAT BERBASIS WEBSITE PADA PT BELIBIS MUDA PERKASA PALEMBANG MENGGUNAKAN FRAMEWORK LARAVEL

Nayu Nur Humairoh¹⁾, Evi Yulianti²⁾, M. Fadhiel Alie³⁾

¹⁾²⁾³⁾ Program Studi Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman Km.4 Kota Palembang, Sumatera Selatan 30129, Telp:0711-357754

Email : nayuayu233@gmail.com¹⁾

ABSTRACT

PT Belibis Muda Perkasa Palembang is a pharmaceutical distribution company that still employs manual methods in its sales processes. Sales representatives visit customers, such as pharmacies, hospitals, and drugstores, to offer products. Orders are placed through the sales team and manually recorded by the admin using physical invoices and Microsoft Excel. This process results in inefficiencies, susceptibility to recording errors, and challenges in real-time stock monitoring. This study aims to design a web-based sales information system to address these issues. Data collection methods include interviews, observations, and literature studies. The system is designed using the Laravel framework, MySQL database, and Agile development model. The proposed system is expected to allow customers to place orders independently at any time without waiting for sales visits. Additionally, it is designed to support automated sales reporting, improve recording accuracy, and enable real-time stock monitoring. By implementing this system, the company is anticipated to enhance operational efficiency and provide better accessibility for customers.

Keywords : *pharmaceutical distribution, web-based information system, Laravel framework.*

ABSTRAK

PT Belibis Muda Perkasa Palembang adalah perusahaan distribusi obat-obatan farmasi yang masih menggunakan metode manual dalam proses penjualan. Penjualan dilakukan oleh sales yang mendatangi pelanggan seperti apotek, rumah sakit, dan toko obat untuk menawarkan produk. Pemesanan dilakukan melalui sales dan dicatat secara manual oleh admin menggunakan faktur fisik dan Microsoft Excel. Proses ini menyebabkan ketidakefisienan waktu, rentan terhadap kesalahan pencatatan, dan kesulitan dalam memantau stok secara *real-time*. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi penjualan berbasis guna mengatasi permasalahan tersebut. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka. Sistem dirancang menggunakan *framework Laravel*, database *MySQL*, dan model pengembangan *Agile*. Sistem yang diusulkan diharapkan dapat memungkinkan pelanggan untuk melakukan pemesanan secara mandiri kapan saja tanpa perlu menunggu kedatangan sales. Selain itu, sistem ini diharapkan mendukung otomatisasi pelaporan penjualan, meningkatkan akurasi pencatatan, dan memungkinkan pemantauan stok secara *real-time*. Dengan penerapan sistem ini, diharapkan efisiensi operasional perusahaan meningkat dan memberikan kemudahan akses bagi pelanggan.

Kata Kunci : *distribusi farmasi, sistem informasi berbasis web, Laravel framework.*

1. Pendahuluan

Inovasi sekarang menjadi hal yang sangat penting di zaman sekarang, di mana kemajuannya yang cepat sangat penting untuk mendukung berbagai sektor seperti layanan masyarakat, industri, lingkungan perkantoran, sektor pendidikan, dunia perdagangan (Wiranti & Frinaldi, 2023). Salah satu penerapan implementasi ini adalah melalui sistem informasi berbasis *website*, yang digunakan sebagai alat untuk menyebarkan informasi serta memberikan akses kepada instansi tertentu kepada siapa saja di seluruh dunia. Sistem informasi adalah

gabungan antara *hardware*, *software*, dan tenaga kerja yang bekerja secara terkoordinasi dan berkelanjutan untuk saling bekerja sama dalam menghasilkan *output* (Rusmawan, 2020). Web adalah kumpulan halaman yang berisi informasi berupa teks, gambar, animasi, atau musik. Halaman-halaman ini saling terhubung melalui jaringan dan membentuk suatu kesatuan (Istiqomah & Hidayat, 2021). Implementasi sistem informasi berbasis *website* dapat membantu memperlancar bisnis perusahaan, terutama dalam proses rekam data transaksi penjualan (Ramadhan & Iqbal, 2023). Sistem Informasi penjualan berbasis *website* terdiri dari beberapa

komponen utama mencakup pengelolaan penerimaan barang, pengolahan transaksi, pengelolaan pengiriman barang, dan pemantauan persediaan (Euaggelion & Somya, 2022).

PT Belibis Muda Perkasa Palembang (BMP) adalah perusahaan yang operasionalnya bergerak sebagai distributor obat-obatan di Kota Palembang. Dalam aktivitasnya, PT BMP selalu berusaha menjadi perusahaan yang mampu memberikan pelayanan terbaik demi memajukan visi dan misi perusahaan, serta selalu berupaya meningkatkan mutu atau kualitas internal perusahaan secara berkelanjutan sebagai bentuk strategi untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain yang bergerak di bidang yang sama. Salah satu strategi yang dilakukan PT Belibis Muda Perkasa dalam upayanya untuk meningkatkan mutu operasional adalah dengan mengembangkan sebuah sistem informasi penjualan obat, karena kegiatan pendistribusian obat akan sangat menentukan tingkat efisiensi, pelaporan, kinerja karyawan, perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pergerakan obat.

Proses penjualan dan pendistribusian obat pada PT Belibis Muda Perkasa masih dilakukan secara konvensional, sehingga berisiko terjadi kesalahan dan kekeliruan atas informasi yang diperoleh. Sales akan mendatangi apotek, rumah sakit, toko obat, atau klinik untuk melakukan pemasaran obat. Selanjutnya, pelanggan melakukan pemesanan kepada sales yang kemudian melaporkan pesanan tersebut kepada admin gudang untuk dicek ketersediaan obat. Jika obat tersedia, admin akan memberikan informasi kepada pelanggan dan memerintahkan sopir serta petugas gudang untuk segera mengirimkan pesanan.

Proses yang memerlukan banyak proses manual ini tidak hanya memperlambat transaksi, tetapi juga meningkatkan risiko kesalahan pencatatan dan ketidakefisienan operasional. Akibatnya, pelayanan kepada pelanggan menjadi kurang optimal, dan perusahaan menghadapi kendala dalam menyediakan data yang akurat dan terkini untuk pengambilan keputusan.

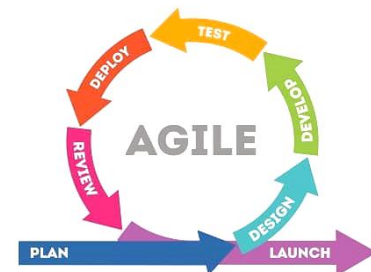
Untuk mengatasi masalah tersebut, perusahaan membutuhkan sistem yang lebih efisien dan terintegrasi. Maka karena itu, pengembangan sistem informasi berbasis menggunakan *framework Laravel* menjadi pilihan yang tepat. *Laravel* merupakan *framework* PHP yang terkenal dengan kemudahan dalam pengembangan aplikasi web yang aman, cepat, dan skalabel. Dengan mengembangkan sistem informasi penjualan berbasis web, proses manual yang selama ini dilakukan dapat diotomatisasi. Sistem ini memungkinkan pelanggan untuk langsung membeli produk melalui platform *online* tanpa harus menunggu sales. Data pesanan akan otomatis tersimpan dalam sistem, sehingga admin dapat langsung melakukan verifikasi dan menginstruksikan staf gudang untuk menyiapkan barang. Selain mempercepat proses transaksi, sistem ini juga memungkinkan perusahaan untuk memantau stok obat secara *real-time*, mengurangi kesalahan pencatatan, dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.

Berdasarkan latar belakang, tujuan studi ini adalah mendesain dan membangun “Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis pada PT Belibis Muda Perkasa Palembang Menggunakan *Framework Laravel*.” Sistem yang diusulkan diharapkan dapat mendukung otomatisasi proses penjualan, memberikan akses data transaksi secara cepat dan akurat, serta mendukung kelancaran operasional perusahaan dalam pengelolaan faktur, pembayaran, dan pelaporan keuangan yang lebih terintegrasi.

2. Pembahasan

A. Metode Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti menerapkan beberapa langkah dalam metode *Agile* dalam melakukan pembuatan Sistem Informasi Penjualan Obat pada PT Belibis Muda Perkasa berbasis *Website* menggunakan *Framework Laravel*.



Gambar 1. Alur Metode Agile

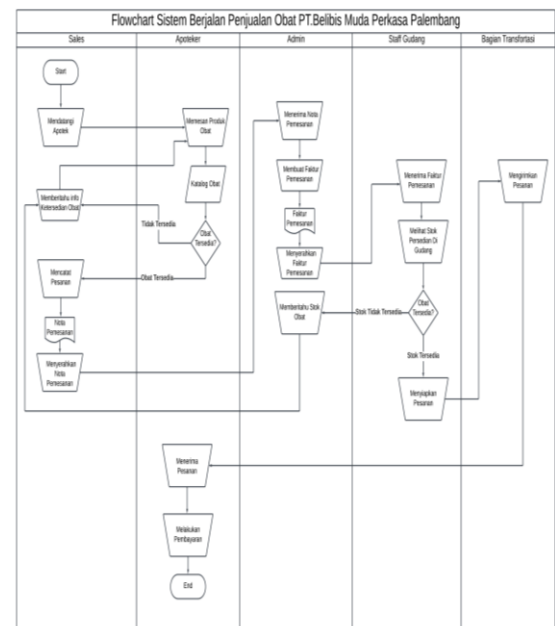
1. Perencanaan (*Plan*) : Tahapan ini bertujuan untuk menganalisis sistem yang sedang berjalan pada PT Belibis Muda Perkasa untuk keperluan sistem yang diusulkan. Data dikumpulkan melalui metode pengumpulan data primer dan sekunder, observasi dan wawancara, serta beberapa literatur terkait.
2. Desain (*Design*) : Peneliti menggunakan pendekatan sistem berorientasi objek untuk mendesain sistem yang diusulkan pada tahap desain. Mereka menggunakan alat bantu seperti *Unified Modeling Language* (UML) untuk mendapatkan data dari tahap analisis kebutuhan.
3. Pengembangan (*Develop*) : Tahapan ini adalah untuk mewujudkan desain yang telah disusun ke dalam suatu program atau sistem (Sanmorino, 2019; Sanmorino & Isabella, 2017). Sistem berbasis web yang dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, dengan *framework Laravel* sebagai media pengembangan dan MySQL sebagai basis data untuk pengelolaan informasi penjualan obat.
4. Pengujian (*Test*) : Setelah pembuatan *website* selesai, pengujian dilakukan oleh pengguna PT Belibis Muda Perkasa dan pelanggan. Pengujian menggunakan metode Blackbox Testing, di mana fokus pada pengujian *output* berdasarkan *input* yang diberikan tanpa melihat struktur internal sistem. Tujuannya adalah untuk

memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan kebutuhan pengguna dan berjalan dengan baik. Umpan balik dari pengujian ini akan digunakan untuk perbaikan sistem.

5. Penerapan (*Deploy*) : Setelah tahapan pengujian selesai dan sistem dinyatakan siap, tahap penerapan dilakukan dengan mengimplementasikan sistem pada lingkungan produksi di PT Belibis Muda Perkasa. Pada titik ini, sistem yang telah dikembangkan dan diuji mulai digunakan oleh pengguna untuk membantu proses penjualan obat secara nyata.
6. Tinjauan (*Review*) : Tahapan ini dilakukan setelah penerapan sistem untuk mengevaluasi hasil dan kinerja sistem. Tinjauan dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dari pengguna dan pihak terkait, termasuk pelanggan dan admin, untuk melihat apakah sistem memenuhi kebutuhan yang diinginkan.
7. Peluncuran (*Launch*): Meluncurkan produk atau pembaruan kepada pengguna dengan pembaruan berkelanjutan pada siklus berikutnya.

B. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

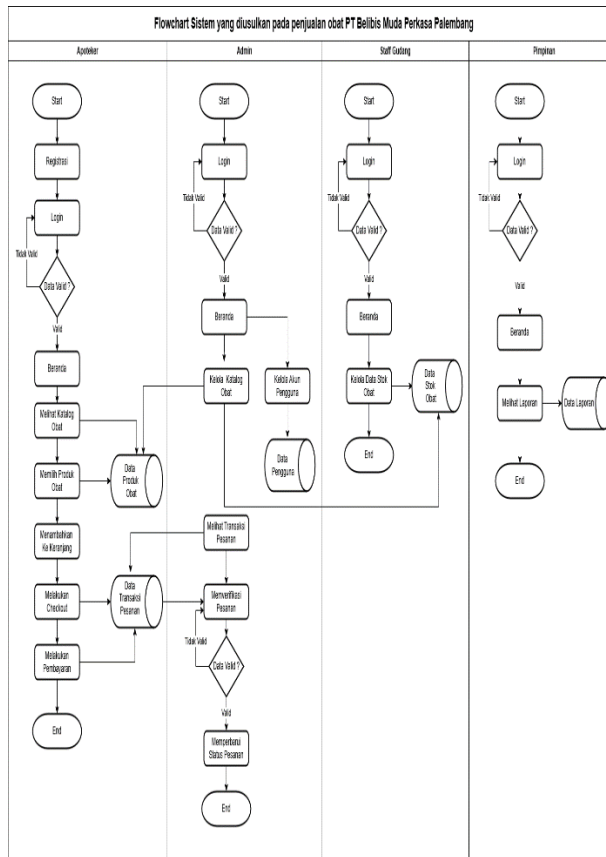
Saat ini, PT Belibis Muda Perkasa masih menggunakan sistem penjualan obat secara manual melalui pencatatan sederhana, yang dinilai kurang efisien dan berpotensi menyebabkan keterlambatan distribusi. Untuk itu, dibutuhkan perancangan sistem informasi penjualan obat berbasis website guna meningkatkan efisiensi dan kemudahan operasional. Proses yang berjalan saat ini dimulai dari sales yang menawarkan produk kepada pelanggan seperti apotek, rumah sakit, atau toko obat menggunakan katalog. Setelah pelanggan memilih produk, sales mencatat pesanan secara manual dan menyerahkannya kepada admin untuk dibuatkan faktur. Faktur tersebut menjadi acuan bagi staf gudang dalam menyiapkan barang. Jika stok tidak tersedia, admin akan menginformasikan pelanggan. Barang yang telah sesuai kemudian dikirim bersama faktur, dan setelah diterima, pelanggan melakukan pemeriksaan dan pembayaran sesuai kesepakatan.



Gambar 2. *Flowchart* sistem yang berjalan

Sistem yang diusulkan

Sistem yang diusulkan untuk penjualan obat di PT Belibis Muda Perkasa Palembang melibatkan empat pengguna utama: apoteker, admin, staf gudang, dan pimpinan. Apoteker melakukan registrasi, login, melihat katalog, memilih produk, menambahkan ke keranjang, checkout, dan melakukan pembayaran. Admin login untuk mengelola katalog obat, data pengguna, serta memverifikasi dan memperbarui status pesanan. Staf gudang bertugas mengelola data stok obat sesuai pesanan yang telah diverifikasi. Sementara itu, pimpinan dapat login dan melihat laporan sebagai dasar pengambilan keputusan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi proses penjualan secara digital.



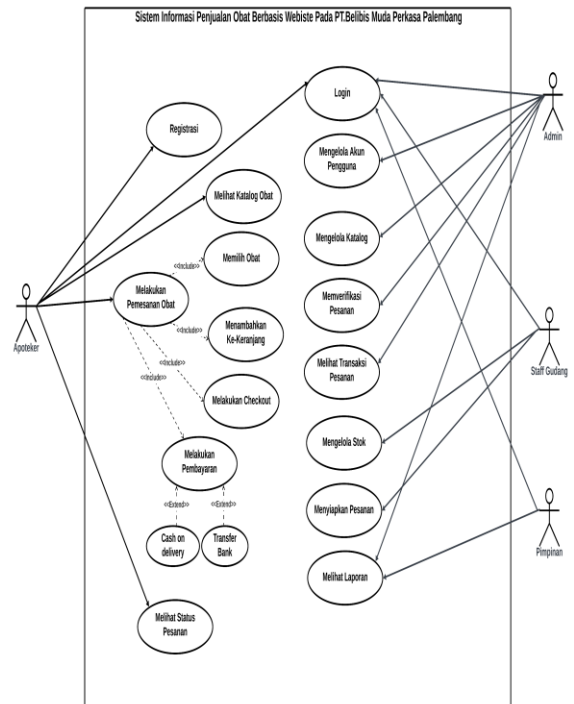
Gambar 3. Flowchart sistem yang diusulkan

D. Perancangan Sistem

1. Use case Diagram

Salah satu jenis *Diagram* UML yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan interaksi antara sistem dan aktor adalah *use case Diagram*. *Use case Diagram* adalah model pemodelan yang digunakan untuk menggambarkan perilaku sistem informasi yang sedang dibangun. *Diagram* Kasus menentukan fitur sistem dan siapa yang berhak mengaksesnya (Susilowati & Pakusadewa, 2023).

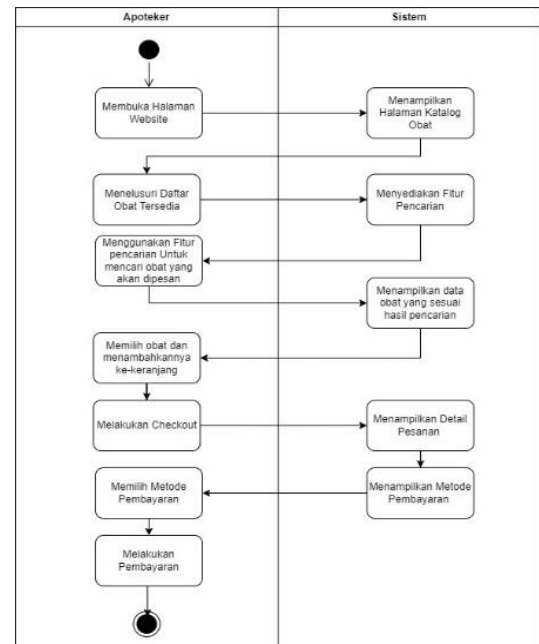
Berikut ini adalah *use case Diagram* yang diusulkan untuk PT Belibis Muda Perkasa:



Gambar 4. Use case Diagram

2. Activity Diagram

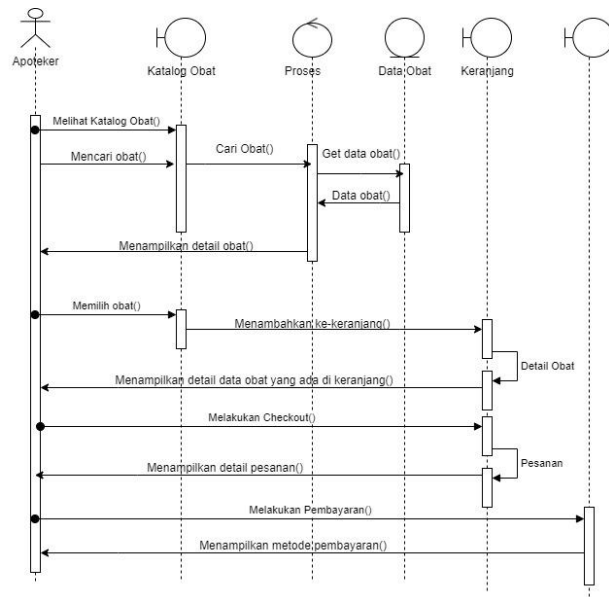
Activity Diagram adalah *Diagram* yang memvisualisasikan alur berbagai aktivitas dalam sistem yang dirancang, mencakup bagaimana proses dimulai, keputusan yang dapat diambil, serta bagaimana aktivitas berakhir.



Gambar 5. Activity Diagram

3. Sequence Diagram

Sequence Diagram menggambarkan aliran pesan dan interaksi objek dalam *Use Case*, menjelaskan urutan kejadian serta pesan yang dikirim dan diterima.



Gambar 6. Sequence Diagram

4. Class Diagram

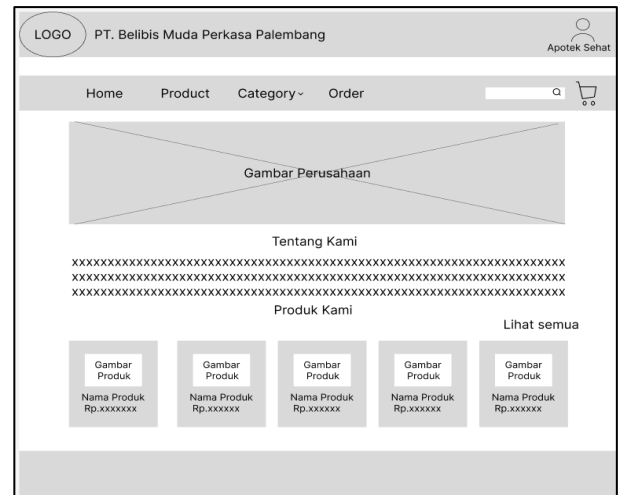
Class Diagram adalah UML yang menggambarkan struktur kelas, paket, dan objek beserta relasinya.



Gambar 7. Class Diagram

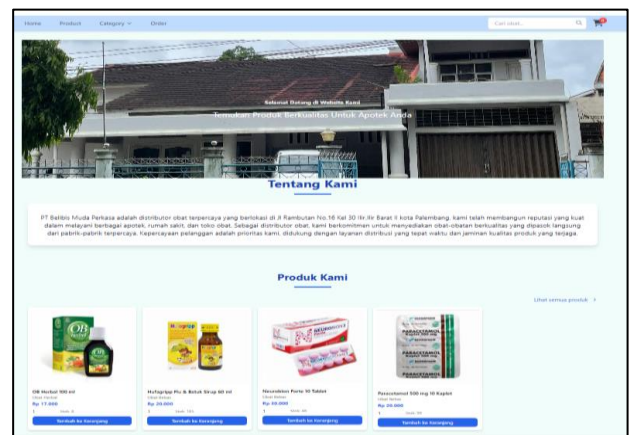
E. Perancangan Desain

Untuk memulai pengembangan sistem, tahap pertama adalah perancangan desain konseptual. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang struktur dan fungsi sistem yang akan dibangun. Berikut yaitu desain halaman beranda pelanggan (apoteker) dapat mengakses berbagai fitur, seperti melihat katalog produk, mencari obat yang dibutuhkan, dan menambahkan produk ke keranjang belanja.



Gambar 8. Desain Halaman Beranda Apoteker

F. Implementasi Sistem



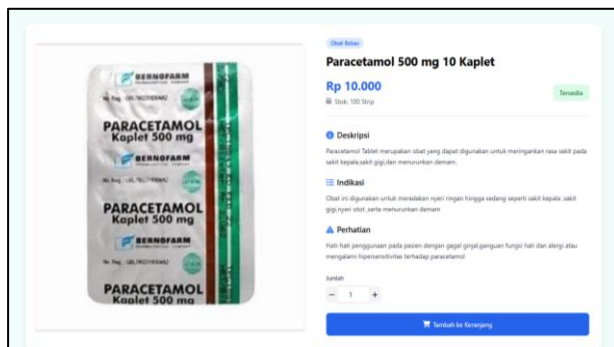
Gambar 9. Halaman Dashboard Apoteker

Halaman dashboard apoteker menampilkan produk terbaru lengkap dengan informasi harga dan tombol untuk menambahkannya ke keranjang belanja, menjadikan proses pembelian lebih cepat dan nyaman.



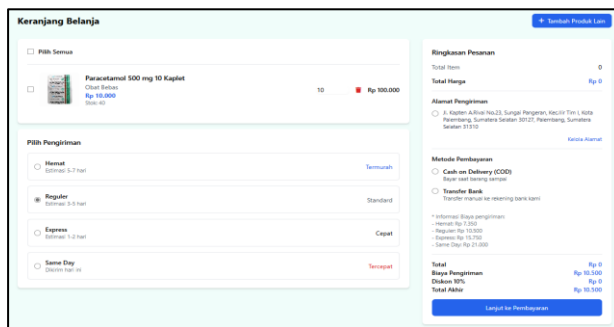
Gambar 10. Halaman Login

Untuk melakukan pemesanan dan transaksi, apoteker harus login terlebih dahulu ke dalam sistem dengan memasukkan username dan password yang sesuai dengan data yang telah didaftarkan saat pendaftaran akun.



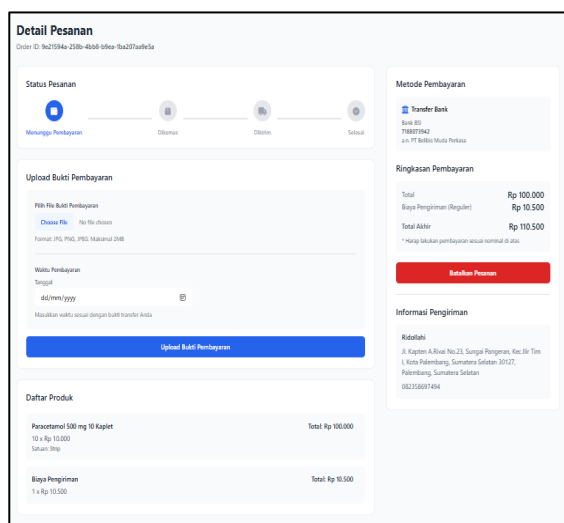
Gambar 11. Halaman Detail Obat

Halaman detail obat dirancang untuk memberikan informasi lengkap mengenai produk obat, termasuk deskripsi, indikasi, dan perhatian. Dilengkapi dengan fitur untuk memilih jumlah pembelian dan tombol "Tambah ke Keranjang" guna mempermudah proses pemesanan.



Gambar 12. Halaman Keranjang Belanja

Halaman ini menampilkan keranjang belanja yang berisi produk obat lengkap dengan nama, harga, jumlah, dan subtotal. Terdapat ringkasan pesanan, opsi metode pembayaran, dan tombol "Lanjut ke Pembayaran" untuk melanjutkan proses pemesanan.



Gambar 13. Halaman Detail Pesanan

Halaman ini menampilkan detail pesanan pelanggan, termasuk status pesanan, metode pembayaran, dan daftar produk. Pelanggan dapat mengunggah bukti pembayaran

melalui tombol "Upload Bukti Pembayaran". Di sisi kanan, terdapat ringkasan pembayaran, informasi pengiriman, dan tombol "Batalkan Pesanan".

G. Pengujian Blackbox Testing

No	Aktivitas Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Rincian	Keterangan
1	Registrasi - Berhasil	Apoteker berhasil melakukan registrasi dengan data yang valid	Sistem menerima data (nama, email, nomor telepon, username, password) dan menyimpan ke database	Valid
2	Registrasi - Gagal	Registrasi ditolak jika terdapat data yang tidak valid atau wajib belum diisi	Sistem menampilkan pesan kesalahan seperti "Email tidak valid" atau "Harap isi semua kolom yang wajib."	Valid
3	Login - Berhasil	Apoteker berhasil login menggunakan username dan password yang sesuai	Setelah username dan password divalidasi oleh sistem, pengguna diarahkan ke halaman beranda apoteker.	Valid
4	Login - Gagal	Login ditolak jika username atau password tidak valid	Sistem menampilkan pesan error seperti "Username atau Password salah," tanpa mengungkapkan detail sensitif.	Valid

No	Aktivitas Pengujian	Hasil yang Diharapkan	Rincian	Keterangan
5	Melihat Katalog Obat	Menampilkan daftar obat lengkap dengan nama, harga, deskripsi, dan stok	Sistem menampilkan data obat dalam format tabel atau grid, memungkinkan apoteker melihat detail produk sebelum melakukan pemesanan	Valid
6	Menambahkan ke Keranjang	Obat berhasil ditambahkan ke keranjang dengan jumlah yang diinginkan	Sistem memeriksa ketersediaan stok, memperbarui item ke keranjang, dan menampilkan total harga dalam keranjang.	Valid
7	Mengunggah Bukti Pembayaran	Bukti pembayaran berhasil diunggah dan status pesanan diperbarui menjadi "Menunggu Verifikasi"	Sistem menerima file bukti pembayaran (PNG/JPG), menyimpannya ke database, dan mengirim notifikasi ke admin untuk verifikasi lebih lanjut.	Valid

3. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi dan pengembangan Sistem Informasi Penjualan Obat Berbasis Website pada PT Belibis Muda Perkasa Palembang menggunakan Laravel, dapat disimpulkan bahwa sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi pencatatan transaksi, mempermudah pemesanan obat secara online, serta membantu pengelolaan stok dan penyusunan laporan penjualan secara otomatis dan terstruktur. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar sistem dilengkapi dengan fitur aplikasi mobile guna meningkatkan kemudahan akses bagi pelanggan, serta

dilakukan pemeliharaan dan pembaruan sistem secara berkala agar tetap sesuai dengan kebutuhan bisnis yang berkembang.

Daftar Pustaka

- Al Muftin, F. I., & Hidayat, F. (2024). Sistem Informasi Penjualan. *Zona Komputer: Program Studi Sistem Informasi Universitas Batam*, 13(3). <https://doi.org/10.37776/Zkomp.V13i3.1461>
- Elsamitia, Abu Bakar Sidik, H., & Ponco Subagyo, C. (2024). Sistem Informasi Purchase Order Berbasis Web Di Pt Hk-Pati. *Infokom (Informatika & Komputer)*, 12(1), 39–47. <https://doi.org/10.56689/Infokom.V12i1.1110>
- Emalia, L., & Yanuar, Y. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Registrasi Kk Dan Ktp Berbasis Web Di Kecamatan Kiaracondong Bandung*. 8.
- Euaggelion, Y. V., & Somya, R. (2022). *Analisis Dan Implementasi Aplikasi Penjualan Kosmetik Di Bmc Berbasis Website Menggunakan Framework Laravel*. 7(1).
- Febriyani, A., & Martanto, M. (2023). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Kebutuhan Pokok Berbasis Web Pada Toko Khansaa. *Jati (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 7(1), 510–515. <https://doi.org/10.36040/Jati.V7i1.6353>
- Gibran, C., Rafika Dewi, A., & Hadinata, E. (2024). Implementasi Framework Laravel Untuk Pengembangan Website Penjualan Ayam Potong Dengan Pemanfaatan Midtrans Menggunakan Metode Fast. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (Jikoms)*, 7(1), 246–253. <https://doi.org/10.55338/Jikoms.V7i1.2920>
- Istiqomah, N., & Hidayat, A. (2021). *Sistem Informasi Website Sebagai Media Promosi Dan Sarana Informasi Pada Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro*.
- Kansha, W. M. (2023). *Analisis Perbandingan Struktur Dan Performa Framework Codeigniter Dan Laravel Dalam Pengembangan Web Application*. 09(01).
- Khusni, M., Nugroho, B., & Mumpuni, R. (2021). Perancangan Aplikasi Rapor Siswa Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel (Studi Kasus: Smk Islam Tarbiyatul Badriyah). *Prosiding Seminar Nasional Informatika Bela Negara*, 2, 171–178. <https://doi.org/10.33005/Santika.V2i0.94>
- Lumbantobing, D. K., Rizky Khairunnisa Sormin, & M.Safii. (2024). Perancangan Strategi Validasi Data Dengan Pemanfaatan Aplikasi Validasi Berbasis Gmaps Untuk Produk Indihome. *Jurnal Akademika*, 16(2), 45–49. <https://doi.org/10.53564/Akademika.V16i2.1224>
- Manullang, E. H., Saputra, W., & Windarto, A. P. (2023). *Perancangan Sistem Pengelolaan Data Pasien Covid-19 Rumah Sakit Tentara Pematangsiantar*. 1(1).
- Marsehan, A. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Pengaduan Masyarakat Berbasis Web Mobile Menggunakan Metode Waterfall*. 02(01).

- Nuraeniah, I., Fatchan, M., & Suwarno, A. (2024). *Sistem Informasi Penyewaan Dump Truck Berbasis Website Menggunakan Metode Prototype*. 8.
- Nurlita, I., & Anggraini, R. (2023). *Analysis And Design Of Incoming And Outgoing Cash Accounting Information Systems At Kilometer 28 Laundry Using The Pieces And Waterfall Methods With Unified Modeling Language (Uml) Tools*. 2(6).
- Pujianto, G., & Riana, F. (2024). *Pengembangan Web Service Pada Sistem Informasi Jahe Menggunakan Metode Rest Api*. 8(5).
- Pulungan, M. F., Purwanto, H., & Suryadarma, U. D. M. (2023). *Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Alat Kesehatan Pt Xyz Berbasis Web*.
- Ramadhan, A., & Iqbal, M. (2023). *Merancang Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web Di Usaha Kecil Dan Menengah*. 4(2).
- Ridho, M. R. (2021). *Rancang Bangun Sistem Informasi Point Of Sale Dengan Framework Codeigniter Pada Cv Powershop*. 04(02).
- Rusmawan, U. (2020). *Sistem Informasi Produksi Barang Pada Pt Abc*.
- Sanmorino, A. (2019). The Preliminary Results of the Kms Model with Additional Elements of Gamification to Optimize Research Output in a Higher Education Institution. *International Journal of Engineering and Advanced Technology*, 8(5).
- Sanmorino, A., & Isabella, I. (2017). *DIAGRAM ALIRAN DATA DAN KONSEP BASIS DATA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PETERNAKAN BROILER*. *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, 8(1).
<https://doi.org/10.36982/jiig.v8i1.217>
- Selay, A., Andgha, G. D., Alfarizi, M. A., Falah, M. N., & Encep, M. (2023). *Sistem Informasi Penjualan*. 2.
- Setiawan, A., Makarim, M. F., Rafif, R. F. A., & Sulaksono, D. H. (2022). *Sistem Informasi Total Penjualan Spbu Berbasis Web*. 1(1).
- Siregar, A. F., & Sembiring, A. P. U. (2024). *Analisis Dan Perancangan Sifo Penjualan, Pembelian, Dan Persediaan Pada Toko Sepatu Jovi*.
- Susilowati, E., & Pakusadewa, F. (2023). *Perancangan Website Rumah Makan Ninik Sebagai Media Promosi Menggunakan Unified Modelling Language*. 12.
- Wiranti, N. E., & Frinaldi, A. (2023). *Meningkatkan Efisiensi Pelayanan Publik Dengan Teknologi Di Era Digital*.
- Yulianti, E., & Destriana, G. P. (2018). *Sistem Informasi Pengiriman Barang Pada Pt. Vira Surya Utama Palembang*. 09(01).